

BAB III

METODE PENELITIAN

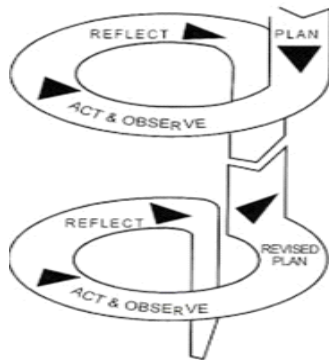
3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Penelitian Tindakan Kelas. “Metode penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”(Arikunto, 2010, hlm. 3). Metode ini digunakan bertujuan untuk usaha perbaikan dan peningkatan layanan guru kepada anak dalam menanggulangi masalah keterampilan proses anak di TK IT Al-Farisi Kelompok B Kabupaten Majalengka. Penelitian ini berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan yaitu kurang berkembangnya perkembangan keterampilan proses anak usia dini pada di TK IT Al-Farisi Kelompok B Kabupaten Majalengka. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti menggunakan pembelajaran sains untuk meningkatkan keterampilan proses anak.

Penelitian tindakan kelas ini berbasis kolaboratif, yakni peneliti berkolaboratif dengan guru kelas. Hal ini dikarenakan peneliti belum menjadi seorang guru. Pada pelaksanaan penelitian ini guru dan peneliti mempunyai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Guru sebagai pelaku tindakan dan peneliti sebagai *observer* partisipatif. Penelitian ini dilakukan bekerja sama dengan wali kelas kelas B TK IT Al-Farisi Kabupaten Majalengka agar mendapatkan hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang benar, sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang dengan perbaikan untuk meningkatkan keterampilan proses anak.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu model yang dikembangkan oleh Kemmis and Mc Taggart. Adapun model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Model Kemmis dan McTaggart

Sumber : Yaumi dan Muljono (2014, hlm. 24)

Desain ini digunakan atas pertimbangan peneliti, yang disesuaikan dengan tujuan dan tahapan tindakan yang akan dilakukan. Menurut Arikunto, dkk (2010, hlm. 16) secara garis besar terdapat empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas terdapat siklus, pada setiap siklus terdapat dua sampai tiga kali pertemuan. Peneliti akan terus memberikan tindakan sampai hasil yang ingin dicapai benar-benar tercapai. Adapun target pencapaian yang peneliti tetapkan berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas yaitu 60% dari kategori baik. Maksud pernyataan tersebut yakni siklus akan dihentikan apabila sudah mencapai target pencapaian yang telah ditetapkan yaitu 60%.

Berdasarkan gambar desain di atas, tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan kemampuan keterampilan proses anak usia dini melalui percobaan sederhana dalam pembelajaran sains yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahapan perencanaan tindakan ini peneliti melakukan perencanaan terkait dengan meningkatkan kemampuan *problem solving* anak usia dini melalui percobaan sederhana dalam pembelajaran sains yang akan dipaparkan sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan ini yaitu:

- a. Penetapan fokus permasalahan yaitu meningkatkan keterampilan proses anak
 - b. Pemilihan kegiatan pembelajaran dalam mengatasi permasalahan terkait keterampilan proses yaitu percobaan sederhana melalui pembelajaran sains
 - c. Penyusunan skenario pembelajaran yang berbentuk Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang berkaitan dengan pembelajaran sains melalui percobaan sederhana .
 - d. Mempersiapkan sarana dan prasarana (media dan tempat) yang akan digunakan dalam kegiatan dalam pembelajaran yang terkait dengan pembelajaran sains melalui percobaan sederhana.
 - e. Membuat pedoman observasi untuk mengamati permasalahan terkait keterampilan proses yaitu percobaan sederhana melalui pembelajaran sains.
 - f. Melaksanakan simulasi percobaan sederhana melalui pembelajaran sains untuk meningkatkan keterampilan proses anak usia dini.
- Adapun rencana penelitian yang akan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II. Berikut ini perencanaan yang akan dilakukan :

A. Prasiklus

Skenario Pembelajaran

- Hari/Tanggal : Senin/ 26 November 2018
 Tema/Sub Tema/Topik : Air, Api, udara/Air/benda terapung
 Tujuan Pembelajaran : Meningkatkan keterampilan proses anak usia dini dalam pembelajaran sains
- a. Kemampuan yang Harus Dicapai
 - 1) Anak mampu mengidentifikasi ciri-ciri benda tertentu
 - 2) Anak mampu mengidentifikasi ciri-ciri perbedaan benda tertentu
 - 3) Anak mampu memberikan uraian mengenai manfaat benda tertentu secara sederhana
 - 4) Anak mampu mengelompokkan benda tertentu berdasarkan tekstur
 - 5) Anak mampu mengelompokkan benda tertentu berdasarkan sifat
 - 6) Anak mampu menunjukkan benda tersebut memiliki kesamaan
 - 7) Anak dapat menyimpulkan apa yang terjadi berdasarkan pengamatan

- 8) Anak dapat memahami pendapat teman
 - 9) Anak dapat menceritakan benda tertentu dalam percobaan sederhana
 - 10) Anak dapat menceritakan apa yang dilakukan hari ini
- b. Materi Pembelajaran
- Materi pembelajaran yang akan diberikan pada anak yaitu keterampilan proses pada percobaan sederhana dalam pembelajaran sains.
- c. Media Pembelajaran
- 1) Aqua Gelas
 - 2) Kerikil
 - 3) Sabut kelapa
 - 4) Batubata
- d. Langkah-langkah Pembelajaran
- 1) Persiapan
Pada tahap persiapan, guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran terkait keterampilan proses. Adapun media yang digunakan yaitu Aqua Gelas, Kerikil, Sabut kelapa, batubata. Setelah itu guru menata kelas agar anak nyaman dalam proses pembelajaran.
 - 2) Kegiatan awal
 - a) Anak berbaris di halaman sekolah dengan rapi dan tertib.
 - b) Anak melakukan wudhu bersama.
 - c) Anak masuk kelas dengan rapi dan tertib.
 - d) Anak melakukan sholat dhuha.
 - e) Anak duduk dengan rapi dan tertib.
 - f) Guru dan anak berdoa bersama
 - g) Guru dan anak melakukan kegiatan bernyanyi, tepuk-tepuk, dan hafalan surat-surat pendek.
 - h) Guru mengecek kehadiran.
 - i) Guru menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Dan menuliskannya di papan tulis.
 - j) Guru menginformasikan kegiatan dan tema pembelajaran yang akan dilakukan.
 - 3) Kegiatan inti
 - a) Guru mengajak anak memperkenalkan diri masing-masing.
 - b) Guru mengajak anak memperhatikan benda terapung.

- c) Guru mengajak anak untuk mengetahui media yang akan digunakan untuk percobaan sederhana.
 - d) Guru mendorong anak untuk mengajukan pertanyaan mengenai tentang benda terapung dan tenggelam.
 - e) Pada saat kegiatan guru melakukan percobaan sederhana guru melakukan tahapan agar anak memahami tentang benda terapung dan tenggelam.
- 4) Penutup
- a) Guru mempersilahkan anak untuk beristirahat dengan cara mempersilahkan kembali anak duduk dengan rapi.
 - b) Guru memberikan pertanyaan kepada anak terkait kegiatan yang telah dilakukan hari ini.
 - c) Guru mempersilahkan anak untuk beristirahat, bermain, dan makan.
 - d) Guru dan anak berdoa sebelum pulang.
- e. Evaluasi Pembelajaran
- f. Pelaksanaan evaluasi : Selama pembelajaran berlangsung
 - g. Cara evaluasi : Observasi
 - h. Alat evaluasi : Pedoman observasi
 - i. Sasaran evaluasi : Proses pembelajaran

B. Siklus I

Skenario Pembelajaran

- Hari/Tanggal : Rabu/28 November 2018
 Jum'at/30 November 2018
- Tema/Sub Tema/Topik : Air, Api, udara/Air/Penjernihan Air
- Tujuan Pembelajaran : Meningkatkan keterampilan proses anak usia dini dalam pembelajaran sains
- a. Kemampuan yang Harus Dicapai
- 1) Anak mampu mengidentifikasi ciri-ciri benda tertentu
 - 2) Anak mampu mengidentifikasi ciri-ciri perbedaan benda tertentu
 - 3) Anak mampu memberikan uraian mengenai manfaat benda tertentu secara sederhana
 - 4) Anak mampu mengelompokkan benda tertentu berdasarkan tekstur
 - 5) Anak mampu mengelompokkan benda tertentu berdasarkan sifat
 - 6) Anak mampu menunjukan benda tersebut memiliki kesamaan

- 7) Anak dapat menyimpulkan apa yang terjadi berdasarkan pengamatan
 - 8) Anak dapat memahami pendapat teman
 - 9) Anak dapat menceritakan benda tertentu dalam percobaan sederhana
 - 10) Anak dapat menceritakan apa yang dilakukan hari ini
- b. Materi Pembelajaran
- Materi pembelajaran yang akan diberikan pada anak yaitu keterampilan proses pada percobaan sederhana dalam pembelajaran sains.
- c. Media Pembelajaran
- 1) Aqua Gelas
 - 2) Kerikil
 - 3) Sabut kelapa
 - 4) Batubata
- d. Langkah-langkah Pembelajaran
- 1) Persiapan

Pada tahap persiapan, guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran terkait keterampilan proses. Adapun media yang digunakan yaitu Aqua Gelas, Kerikil, Sabut kelapa, batubata. Setelah itu guru menata kelas agar anak nyaman dalam proses pembelajaran.
 - 2) Kegiatan awal
 - a) Anak berbaris di halaman sekolah dengan rapi dan tertib.
 - b) Anak melakukan wudhu bersama.
 - c) Anak masuk kelas dengan rapi dan tertib.
 - d) Anak melakukan sholat dhuha.
 - e) Anak duduk dengan rapi dan tertib.
 - f) Guru dan anak berdoa bersama
 - g) Guru dan anak melakukan kegiatan bernyanyi, tepuk-tepuk, dan hafalan surat-surat pendek.
 - h) Guru mengecek kehadiran.
 - i) Guru menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Dan menuliskannya di papan tulis.
 - j) Guru menginformasikan kegiatan dan tema pembelajaran yang akan dilakukan.
 - 3) Kegiatan inti

- a) Guru mengajak anak memperkenalkan diri masing-masing.
 - b) Guru mengajak anak memperhatikan benda terapung.
 - c) Guru mengajak anak untuk mengetahui media yang akan digunakan untuk percobaan sederhana.
 - d) Guru mendorong anak untuk mengajukan pertanyaan mengenai tentang benda terapung dan tenggelam.
 - e) Pada saat kegiatan guru melakukan percobaan sederhana guru melakukan tahapan agar anak memahami tentang benda terapung dan tenggelam.
- 4) Penutup
- a) Guru mempersilahkan anak untuk beristirahat dengan cara mempersilahkan kembali anak duduk dengan rapi.
 - b) Guru memberikan pertanyaan kepada anak terkait kegiatan yang telah dilakukan hari ini.
 - c) Guru mempersilahkan anak untuk beristirahat, bermain, dan makan.
 - d) Guru dan anak berdoa sebelum pulang.
- e. Evaluasi Pembelajaran
- f. Pelaksanaan evaluasi : Selama pembelajaran berlangsung
 - g. Cara evaluasi : Observasi
 - h. Alat evaluasi : Pedoman observasi
 - i. Sasaran evaluasi : Proses pembelajaran

C. Siklus II

Skenario Pembelajaran Skenario Pembelajaran

- Hari/Tanggal : Senin/03 Desember 2018
Rabu/05 Desember 2018
- Tema/Sub Tema/Topik : Air, Api, udara/Air/Penjernihan Air
- Tujuan Pembelajaran : Meningkatkan keterampilan proses anak usia dini dalam pembelajaran sains
- a. Kemampuan yang Harus Dicapai
- 1) Anak mampu mengidentifikasi ciri-ciri benda tertentu
 - 2) Anak mampu mengidentifikasi ciri-ciri perbedaan benda tertentu
 - 3) Anak mampu memberikan uraian mengenai manfaat benda tertentu secara sederhana

- 4) Anak mampu mengelompokkan benda tertentu berdasarkan tekstur
 - 5) Anak mampu mengelompokkan benda tertentu berdasarkan sifat
 - 6) Anak mampu menunjukkan benda tersebut memiliki kesamaan
 - 7) Anak dapat menyimpulkan apa yang terjadi berdasarkan pengamatan
 - 8) Anak dapat memahami pendapat teman
 - 9) Anak dapat menceritakan benda tertentu dalam percobaan sederhana
 - 10) Anak dapat menceritakan apa yang dilakukan hari ini
- b. Materi Pembelajaran
- Materi pembelajaran yang akan diberikan pada anak yaitu keterampilan proses pada percobaan sederhana dalam pembelajaran sains.
- c. Media Pembelajaran
- 1) Aqua Gelas
 - 2) Kerikil
 - 3) Sabut kelapa
 - 4) Batubata
- d. Langkah-langkah Pembelajaran
- 1) Persiapan

Pada tahap persiapan, guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran terkait keterampilan proses. Adapun media yang digunakan yaitu Aqua Gelas, Kerikil, Sabut kelapa, batubata. Setelah itu guru menata kelas agar anak nyaman dalam proses pembelajaran.
 - 2) Kegiatan awal
 - a) Anak berbaris di halaman sekolah dengan rapi dan tertib.
 - b) Anak melakukan wudhu bersama.
 - c) Anak masuk kelas dengan rapi dan tertib.
 - d) Anak melakukan sholat dhuha.
 - e) Anak duduk dengan rapi dan tertib.
 - f) Guru dan anak berdoa bersama
 - g) Guru dan anak melakukan kegiatan bernyanyi, tepuk-tepuk, dan hafalan surat-surat pendek.
 - h) Guru mengecek kehadiran.

- i) Guru menanyakan hari, tanggal, bulan, dan tahun. Dan menuliskannya di papan tulis.
 - j) Guru menginformasikan kegiatan dan tema pembelajaran yang akan dilakukan.
- 3) Kegiatan inti
- a) Guru mengajak anak memperkenalkan diri masing-masing.
 - b) Guru mengajak anak memperhatikan benda terapung.
 - c) Guru mengajak anak untuk mengetahui media yang akan digunakan untuk percobaan sederhana.
 - d) Guru mendorong anak untuk mengajukan pertanyaan mengenai tentang benda terapung dan tenggelam.
 - e) Pada saat kegiatan guru melakukan percobaan sederhana guru melakukan tahapan agar anak memahami tentang benda terapung dan tenggelam.
- 4) Penutup
- a) Guru mempersilahkan anak untuk beristirahat dengan cara mempersilahkan kembali anak duduk dengan rapi.
 - b) Guru memberikan pertanyaan kepada anak terkait kegiatan yang telah dilakukan hari ini.
 - c) Guru mempersilahkan anak untuk beristirahat, bermain, dan makan.
 - d) Guru dan anak berdoa sebelum pulang.
- e. Evaluasi Pembelajaran
 - f. Pelaksanaan evaluasi : Selama pembelajaran berlangsung
 - g. Cara evaluasi : Observasi
 - h. Alat evaluasi : Pedoman observasi
 - i. Sasaran evaluasi : Proses pembelajaran

2. Pelaksanaan (*Action*)

Pada proses pelaksanaan tindakan hal yang akan dilakukan yaitu yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Penelitian dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru kelas selama kegiatan pembelajaran. Dalam proses kolaborasi ini guru membantu peneliti sebagai pemberi tindakan terkait meningkatkan kemampuan keterampilan proses menggunakan percobaan sederhana melalui pembelajaran sains. Lalu peneliti mengamati seluruh kegiatan guru dan anak secara cermat, dan mencatat semua hal-hal yang ditemukan pada saat kegiatan pembelajaran.

Niar Widiasih, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN PROSES ANAK USIA DINI MELALUI PERCOBAAN SEDERHANA DALAM PEMBELAJARAN SAINS (Penelitian Tindakan Kelas di TK Islam Terpadu AL-Farisi Kelompok B Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pengamatan (*Observation*)

Dalam tahapan pengamatan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap keberlangsungan proses pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Dalam proses pengamatan yang menjadi observer yaitu peneliti dan teman sejawat. Hal yang akan diamati yaitu terkait kemampuan keterampilan proses anak. Pengamatan akan dilakukan pada setiap pertemuan sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dan dasar dalam melakukan refleksi.

4. Refleksi (*Reflection*)

Tahap Refleksi merupakan tahapan yang paling penting, karena dalam tahapan ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam kegiatan yang dilakukan. Kegiatan ini juga dilakukan secara kolaboratif dengan guru agar tahap ini berjalan secara optimal. Tahap refleksi ini dilakukan pada setiap siklus, agar bisa mempertimbangkan apakah perlu untuk melakukan siklus selanjutnya atau tidak. Jika hasil yang diharapkan telah tercapai, maka penelitian selesai atau berhenti, namun bila belum tercapai maka direncanakan siklus lainnya.

3.2.1. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di TK IT Al-Farisi yang beralamat di Jalan KH. Abdul Halim No. 100 Kel. Majalengka Kulon Kabupaten Majalengka. Subjek penelitian ini yaitu anak-anak kelas B usia 5-6 tahun TK IT Al-Farisi dengan jumlah 11 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

3.2.2. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang dibuat peneliti bertujuan membatasi istilah dalam penelitian. Adapun penjelasan istilah tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Keterampilan Proses dalam penelitian ini yaitu berbagai aktivitas siswa yang dilakukan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu dengan berbagai tahapan dan seluruh kegiatannya saling berkaitan/tidak terpisah pisah.

3.2.3. Instrumen

“Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya” (Arikunto, 2007, hlm. 101). Instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi, catatan lapangan dan wawancara. Sesuai dengan masalah yang diteliti maka kisi-kisi ini dibuat untuk melihat Pembelajaran sains melalui percobaan sederhana untuk

meningkatkan keterampilan proses anak usia dini. Dalam pembuatan kisi-kisi instrumen ini disesuaikan dengan pembelajaran sains, yang dipaparkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Format Kisi-kisi Instrumen
Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Proses Anak
Usia Dini Melalui Percobaan Sederhana Dalam Pembelajaran Sains

| Variabel | Dimensi/Aspek | Indikator | Item Pernyataan | Teknik Pengumpulan Data |
|---------------------|---------------|-----------------------------------|---|--|
| Keterampilan proses | Sains | Mengidentifikasi (Mengamati) | <ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengidentifikasi benda tertentu • Anak mampu mengidentifikasi perbedaan benda tertentu • Anak dapat memberikan uraian mengenai manfaat benda tertentu secara sederhana | <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Studi Dokumentasi |
| | | Menyimpulkan (Membuat Kesimpulan) | <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menyimpulkan apa yang terjadi selama pengamatan berlangsung | |
| | | Menceritakan | <ul style="list-style-type: none"> • Anak menceritakan tentang benda tertentu dalam keterampilan percobaan sederhana | |

Sumber :

Depdiknas. (2004). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak dan Raudatul Anfal*. Depdiknas Jakarta

Nugraha, Ali (2008). *Pengembangan Sains Pada Anak Usia Dini*. Bandung: Jilsi Foundation Pembelajaran.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Observasi

Menurut Margono (dalam Satori&Aan, 2014, hlm. 105) Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi terstruktur. Observasi dilakukan secara partisipatif, hal ini karena peneliti ikut berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini yang diobservasi yaitu proses sains dalam melakukan percobaan sederhana yang dilakukan oleh guru dan respon anak yang meliputi kemunculan Keterampilan Proses. Observasi dilakukan setelah selesai semua tindakan pada setiap siklusnya.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam observasi yaitu daftar ceklis dan catatan lapangan. Adapun alat observasi yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Format Pedoman Observasi
Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Proses Anak Usia Dini
Melalui Percobaan Sederhana dalam Pembelajaran Sains di TK IT Al-Farisi Kabupaten Majalengka

Nama :

Usia :

| No | Item Pertanyaan | Hasil Pengamatan |
|----|--|--|
| 1 | Anak mampu mengidentifikasi ciri-ciri benda tertentu | Dalam Hasil Pengamatan dari PraSiklus, Siklus I & II, anak sudah mampu mengidentifikasi benda misal benda yang dapat terapung dan tenggelam (batu dan daun). |
| 2 | Anak mampu mengidentifikasi ciri-ciri perbedaan benda tertentu | Dalam Hasil Pengamatan dari PraSiklus, Siklus I & II, anak mengidentifikasi perbedaan benda misal benda yang dapat |

Niar Widiasih, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN PROSES ANAK USIA DINI MELALUI PERCOBAAN SEDERHANA DALAM PEMBELAJARAN SAINS (Penelitian Tindakan Kelas di TK Islam Terpadu Al-Farisi Kelompok B Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|---|---|--|
| | | terapung dan tenggelam serta disebutkan menurut cirinya. |
| 3 | Anak mampu memberikan uraian mengenai manfaat benda tertentu secara sederhana | Dalam Hasil Pengamatan dari PraSiklus, Siklus I & II, anak dapat mengetahui manfaat benda tersebut misal batu bata dalam percobaan sederhana mengapa menggunakan batu bata untuk menyaring kotoran dalam air sehingga kotoran air menempel pada batu bata. |
| 4 | Anak mampu mengelompokkan benda tertentu berdasarkan tekstur | Dalam Hasil Pengamatan dari PraSiklus, Siklus I & II, anak mengelompokkan benda menurut tekstur yaitu anak mampu mengetahui teksturnya misal batu bata itu teksturnya kasar sedangkan spons itu halus. |
| 5 | Anak mampu mengelompokkan benda tertentu berdasarkan sifat | Dalam Hasil Pengamatan dari PraSiklus, Siklus I & II, anak mengelompokkan benda berdasarkan sifat yaitu anak mengetahui dari misal benda mengikuti ukurannya bulat dan benda tersebut ketika dimasukan kedalam air akan mudah larut atau tidak |
| 6 | Anak mampu menunjukan benda tersebut memiliki kesamaan | Dalam Hasil Pengamatan dari PraSiklus, Siklus I & II, anak menunjukan benda yang sama artinya misal batu dan pasir akan tenggelam bila dimasukan kedalam air sedangkan daun dan ijuk ketika dimasukan kedalam air akan mengapung. |
| 7 | Anak mampu menyimpulkan apa yang terjadi selama pengamatan | Dalam Hasil Pengamatan dari PraSiklus, Siklus I & II, anak dapat mengetahui serta menyimpulkan apa yang dilakukan pada saat pembelajaran hari ini . |
| 8 | Anak dapat menghargai pendapat teman | Dalam Hasil Pengamatan dari PraSiklus, Siklus I & II, anak menghargai pendapat temannya bila temannya bertanya atau menceritakan pembelajaran hari ini. |
| 9 | Anak dapat menceritakan benda tertentu dalam percobaan sederhana | Dalam Hasil Pengamatan dari PraSiklus, Siklus I & II, anak menceritakan pengalaman pembelajaran yang dilakukan hari ini. |

Tabel 3.3
Format Catatan Lapangan

Niar Widiasih, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN PROSES ANAK USIA DINI MELALUI PERCOBAAN SEDERHANA DALAM PEMBELAJARAN SAINS (Penelitian Tindakan Kelas di TK Islam Terpadu AL-Farisi Kelompok B Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Proses Anak Usia Dini Melalui Percobaan Sederhana dalam Pembelajaran Sains di TK IT Al-Farisi Kabupaten Majalengka

Tempat Penelitian : TK IT Al-Farisi Kelompok B Majalengka
 Tanggal : 26 November 2018
 Hasil Catatan Lapangan :

Dari hasil observasi 3 anak sudah berkembang yang artinya anak dapat menirukan yang dilakukan oleh gurunya walaupun masih dalam bantuan guru dan 8 anak lagi masih mulai muncul artinya anak masih melihat saja tidak melakukan dan ada anak yang masih bercanda dengan temannya sehingga anak yang lain kurang berkonsentrasi.

3.3.2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan tanya jawab (Satori&Aan, 2014, hlm. 130). Wawancara yang peneliti lakukan yaitu bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang Keterampilan Proses pada pembelajaran sains anak di TK IT Al-Farisi Kab.Majalengka sebelum dan setelah diterapkannya kegiatan pembelajaran sains melalui percobaan sederhana. Adapun subjek wawancara dalam penelitian ini yaitu guru.

Tabel 3.4

Format Pedoman Wawancara untuk Guru Sebelum Dilakukannya Tindakan terkait Peningkatan Keterampilan Proses Anak

Nama Guru : Ibu Endah
 Hari/Tanggal : Senin, 15 Oktober 2018

| No | Pertanyaan | Deskripsi |
|----|---|---|
| 1 | Apakah di Sekolah TK Al-Farisi terdapat pembelajaran Sains? | Ada, hanya saja pembelajaran sains disini pembelajaran sains yang dilakukan setiap puncak tema saja misal tema lingkungan pergi kesawah menanam atau berkebun. Artinya tidak dilakukan setiap waktu di kelas. |
| 2 | Bagaimana kondisi kemampuan keterampilan proses anak kelompok B di TK Al-Farisi dalam pembelajaran sains? | Kurang, karena pembelajaransains yang dilakukanhanya ada pada saat puncak tema sehingga anak kurang bereksplorasi terhadap lingkungan (alam) disekitarnya. |

Niar Widiasih, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN PROSES ANAK USIA DINI MELALUI PERCOBAAN SEDERHANA DALAM PEMBELAJARAN SAINS (Penelitian Tindakan Kelas di TK Islam Terpadu Al-Farisi Kelompok B Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|---|--|--|
| 3 | Kegiatan seperti apa yang diterapkan dalam kemampuan keterampilan proses anak kelompok B di TK Al-Farisi dalam pembelajaran sains? | Biasanya menanam disawah, dimana anak terjun langsung untuk menanam padi lalu memanennya. |
| 4 | Apakah pernah metode percobaan sederhana kemampuan keterampilan proses anak kelompok B di TK Al-Farisi dalam pembelajaran sains? | Pernah hanya, saja kurangnya pengetahuan dari gurunya sehingga tidakbervariatif dan anak menjadi cepat bosan |

Tabel 3.5

Format Pedoman Wawancara untuk Guru Setelah Dilakukannya Tindakan terkait Peningkatan Keterampilan Proses Anak

Nama Guru : Ibu Endah

Hari/Tanggal : Jum'at, 07 Desember 2018

| No | Pertanyaan | Deskripsi |
|----|---|--|
| 1 | Bagaimana kemampuan keterampilan proses anak di kelompok B setelah diberikannya kegiatan pembelajaran sains melalui percobaan sederhana? | Sangat bagus, Anak menjadi bisa bereksplorasi dan bisa mengetahui tentang hal yang sederhana untuk dijadikan percobaan dan bisa sambil mengajarkan nilai-nilai sosial kepada anak serta bisa memberikan pengetahuan baru bagi anak. |
| 2 | Bagaimana pendapat ibu terhadap pembelajaran sains melalui percobaan sederhana untuk meningkatkan keterampilan proses anak yang telah dilaksanakan? | Menurut saya dengan adanya ini menjadikan guru untuk lebih variatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran baru agar anak tidak bosan dan lebih inovatif lagi dalam mencari pengetahuan khususnya dalam pembelajaran sains, seyogyanya pembelajaran sains itu mudah tidak hanyadilakukan pada saat puncak tema sehingga anak bisa lebih bereksplorasi. |

3.3.3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan agar memberikan gambaran yang jelas terkait proses dan hasil dalam penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dilakukan agar memperoleh data langsung pada saat penelitian, seperti foto-foto, laporan kegiatan, dan dokumen-dokumen yang dapat menunjang penelitian.

Niar Widiasih, 2019

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN PROSES ANAK USIA DINI MELALUI PERCOBAAN SEDERHANA DALAM PEMBELAJARAN SAINS (Penelitian Tindakan Kelas di TK Islam Terpadu AL-Farisi Kelompok B Majalengka)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal penting dalam proses penelitian, dengan analisis data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukannya. Sugiyono (2013, hlm 335) berpendapat:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami sendiri maupun orang lain.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis melalui kualitatif. Untuk proses menganalisis data agar lebih dapat dipahami dan bermakna, peneliti menggunakan model interaktif (*Interactive Model Of Analisis*) yang dikembangkan Miles & Huberman. Menurut Miles & Huberman (dalam Sutopo, 2006, hlm. 113) terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami dalam analisis data, yaitu:

3.4.1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan. Reduksi data adalah bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dan simpulan-simpulan dari unit-unit permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian dapat dilakukan.

3.4.2. Sajian Data

Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis atau pun tindakan lain berdasarkan atas pemahamannya tersebut. Sajian data selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar/skema, jaringan kerja kaitan kegiatan, dan juga tabel sebagai pendukung narasinya.

3.4.3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti berusaha untuk memberikan makna yang penuh dari data yang terkumpul. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.

Data utama yang dianalisis yaitu data hasil observasi kegiatan yang dilaksanakan anak. Hasil wawancara yang disampaikan oleh guru dan catatan lapangan dianalisis secara deskriptif yang artinya menceritakan kejadian setiap anak yang dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran dikelas.